

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi begitu cepat meningkat. Cara kerja disetiap organisasi senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan semakin canggih. Berbagai cara ditempuh oleh instansi agar dapat bertahan dan berkembang dalam proses operasinya.

Ada banyak faktor yang membuat suatu instansi dapat terus menjalankan operasinya, yaitu alam, modal, tenaga kerja dan keahlian. Keempat faktor tersebut saling terkait dan tidak berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung demi tercapainya tujuan instansi secara efektif dan efisien. Keempat faktor tersebut, tenaga kerja atau manusialah menjadi salah satu faktor yang terpenting karena manusia merupakan penggerak segala aktivitas yang ada dalam instansi.

Titik berat pengelolaan sebuah instansi adalah sumber daya manusianya yaitu pegawai. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi. Suatu instansi akan kesulitan dalam beroperasi tanpa adanya peran aktif pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki instansi sangat canggih, karena peralatan canggih yang dimiliki instansi difungsikan hanya sebagai pendukung setiap aktivitas dan proses di instansi tersebut.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi instansi dalam mengelola, dan mengatur pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif

untuk tercapainya tujuan instansi. Sumber daya manusia perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan dan kemampuan organisasi. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus memiliki pengelolaan yang baik terhadap pegawainya. Pengelolaan tersebut seharusnya didukung oleh kedisiplinan pegawai dalam mengikuti aturan-aturan maupun program-program pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia yang telah ditetapkan oleh instansi.

Disiplin memberikan peranan yang sangat besar dalam menunjukkan tingkat kinerja pegawai agar instansi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penegakan disiplin tentu seorang pemimpin memiliki peranan yang sangat penting. Pemimpin merupakan orang-orang yang memiliki keahlian atau kemampuan untuk dapat mempengaruhi orang lain agar dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya dan tujuan yang ingin dicapai. Kepemimpinan pada hakikatnya diartikan sebagai suatu ilmu sekaligus seni yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan bukan hanya berkaitan dengan mempengaruhi dalam mencapai tujuan melainkan merupakan suatu proses memotivasi tingkah laku pegawai atau anggota organisasi, serta mempengaruhi dalam upaya perbaikan kelompok serta disiplin kerja dari pegawai instansi. Menurut Eka Nuraini Rahmmawati (2004), Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan atau suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan.

Disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja yaitu kepemimpinan melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya motivasi. Menurut Mangkunegara (2001), Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dari motifnya. Motivasi dapat memacu seorang karyawan untuk bekerja keras dalam rangka pencapaian tujuan. Pemberian motivasi sangat penting dalam setiap instansi. Pimpinan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan dapat mendorong pegawai tersebut berkerja lebih semangat serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaannya yang telah menjadi tanggungjawabnya. Tanpa motivasi, seorang pegawai tidak dapat memenuhi pekerjaannya sesuai standart atau melampaui standart karena apa yang menjadi motivasi dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang pegawai yang memiliki kemampuan dalam bekerja tinggi tetapi tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugasnya maka hasil akhir dalam pekerjaannya tidak memuaskan.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang melaksanakan pemungutan retribusi daerah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu berupa retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha. Realisasi pendapatan dari pemungutan retribusi daerah yang di kelola oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun ini merupakan retribusi yang sangat potensial dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan daerah. Dari tahun ke tahun Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika Kota Madiun berpacu untuk mampu menggali dan

mengembangkan potensi daerah dalam rangka memperoleh dana sehubungan dengan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan daerah. Untuk mencapai tujuan Dinas Perhubungan Komunikasi, dan Informatika tersebut maka diperlukan pegawai yang produktivitas dan mempunyai disiplin kerja yang tinggi, sehingga daerah diharapkan mampu menggali berbagai potensi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tingkat disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika perlu ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pegawai sehari-hari dalam melakukan tugas dan pekerjaannya, masih ada pegawai yang datang terlambat dari jam masuk yang telah ditentukan, istirahat yang terlalu lama, pulang terlalu awal dan sebagainya.

Menciptakan disiplin pegawai yang tinggi tidak mudah, tidak hanya faktor dari kepemimpinan saja tetapi faktor motivasi juga mempengaruhi. Oleh karena itu Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika dapat mendorong pegawai agar memiliki motivasi yang tinggi untuk tercapainya tujuan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : ***“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Tingkat Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun”***.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?
- 1.2.2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?
- 1.2.3. Apakah kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun?

## **1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian mempunyai tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap disiplin pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam upaya meningkatkan disiplin kerja pegawai berkaitan dengan kepemimpinan dan motivasi kerja.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

4. Bagi pihak lain

Memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang bisa dijadikan acuan untuk membuat proposal berikutnya khususnya mata kuliah MSDM tentang kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin pegawai.

#### 1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pembahasan tentang seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja pegawai.
2. Responden adalah pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Madiun.

